

ABSTRAK

Budaya Tenun adalah usaha yang menjual kain tenun dengan bahan yang halus, lembut, kuat dan tebal. Sangat cocok untuk yang suka *adventure* dan bisa digunakan sebagai aksesoris seperti penanda tas atau ransel. Terdapat banyak produk tenun yang dijual mulai dari blanket yang sangat cocok untuk dress, blouse, kemeja, taplak meja, serta selimut. Produk tenun lainnya yaitu selendang, headband, gelang, sling bag, hoodie, blanket dan kalung. Pada awalnya usaha ini hanya menjual saat adanya pesanan dari customer, penjualan melalui pemesanan yang dilakukan di media sosial. Pada saat ini sistem yang digunakan masih manual untuk pencatatan semua transaksi mulai dari pembelian dan penjualan barang kepada pembeli masih dicatat dibuku besar dan nota sebagai bukti pembayaran. Masih ada permasalahan lain ketika ada pembeli atau calon pembeli tenun berkunjung ketempat penjualan tenun untuk bertanya jumlah ketersediaan barang maka harus melihat stok barang melalui buku catatan atau melihat secara langsung stok barang yang tersedia. Sehingga memerlukan Ecommerce untuk memperluas penjualan Budaya Tenun, dengan adanya penerapan penjualan tenun berbasis web di budaya tenun akan sangat membantu dan mempermudah customer untuk membeli produk tenun.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penjualan, Website, Tenun

ABSTRACT

Weaving culture is a business that sells woven fabrics with materials that are smooth, soft, strong and thick. It is suitable for those who like adventure and can be used as accessories such as a bag or backpack marker. There are many woven products for sale ranging from blankets which are very suitable for dresses, blouse, shirts, tablecloths, and blankets. Other woven products are scarves, headbands, bracelets, sling bags, hoodies, blankets and necklaces. Initially this industry only sold products when there were orders from customers and based on orders made on social media. At present the system used was still manual. To record all transactions starting from the purchase and sale of goods to the buyer were still recorded in ledgers and receipt books as a proof of payment. Another problem existed was the information system to provide stocks of products. It often happened that buyers or potential buyers visiting the weaving sales counter to ask for information about the availability of goods the administration staff did not provide systematic data. Therefore, it required E-commerce to expand sales of Weaving Culture, with the application of web-based weaving sales in Budaya Tenun. This information system was supposed to be very helpful and helped customers to buy woven products.

Keywords: Information Systems, Sales, Website, Weaving